

## ABSTRAK

### KONFLIK BATIN TOKOH KABUL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK* KARYA AHMAD TOHARI SEBUAH PENDEKATAN PSIKOLGI SASTRA

NGADIYONO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2006

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh Kabul dalam novel *Orang-Orang Proyek*. Penelitian ini bertujuan, pertama memaparkan struktur alur, tokoh, dan latar dan relasi antarunsur novel *Orang-Orang proyek*. Kedua memaparkan konflik-konflik batin tokoh Kabul dan akibat psikis yang dialami tokoh Kabul dalam novel *Orang-Orang Proyek*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Melalui pendekatan psikologi dapat diketahui konflik-konflik batin yang dialami tokoh Kabul. Dari sudut psikoanalisis memberi teori adanya alam bawah sadar yang dapat digunakan untuk menjelaskan adanya pola tingkah laku manusia. Teori struktur memberi gambaran terhadap alur, tokoh, dan latar yang melatarbelakangi kehidupan tokoh utama yang mengalami konflik batin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk memaparkan struktur novel yang berupa alur, tokoh, dan latar dan digunakan untuk memaparkan konflik batin tokoh Kabul dalam novel *Orang-Orang Proyek*.

Hasil kajian struktur novel *Orang-Orang Proyek* yang berupa alur, tokoh dan latar. Tokoh utama novel *Orang-Orang Proyek* adalah Kabul. Tokol bawahannya adalah Pak Tarya, Dalkijo, Wati, Basar, Mak Sumeh, Sri, Sonah Baldun, Kang Martasatang, Wiremplung, dan Biyung. Latar tempat novel *Orang-Orang Proyek* adalah lokasi proyek, tempat pemancingan, dan rumah penduduk. Latar sosial novel *Orang-Orang Proyek* yaitu latar kehidupan penduduk desa yang dekat dengan lokasi proyek. Novel *Orang-Orang Proyek* terdiri dari 5 bagian dan terdiri dari alur lurus dan alur balikkan.

Dari hasil kajian psikologi dapat disimpulkan bahwa tokoh Kabul harus mengalami konflik batin karena: 1) konflik batin karena berada dalam lingkungan yang korup dan curang, 2) konflik batin karena diajak korupsi, 3) Konflik batin karena prinsip, 4) Konflik batin karena tekanan, 5) Konflik batin karena tuduhan adanya tumbal dalam pelaksanaan proyek, 6) Konflik batin karena harus meredam perasaan cinta pada Wati, 7) Konflik batin karena keluar dari proyek. Konflik-konflik batin dapat diselesaikan Kabul dengan didominasi oleh kemenangan *super ego*.

**ABSTRACT**  
**KABUL'S INNER CONFLICT**  
**IN NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK***  
**BY AHMAD TOHARI**  
**A LITERARY PSYCHOLOGI APPROACH**

**NGADIYONO**  
**SANATA DHARMA UNIVERSITY**  
**YOGYAKARTA**  
2006

This research analyzed the moral conflict of Kabul in the *Orang-Orang Proyek* novel. The study was aim to firstly, describe the structures *Orang-Orang Proyek* novel in terms of characters, setting, and plot. Secondly, describe the moral conflict of Kabul characters and the psychological effects on the Kabul character.

Literary psychology approach was used ill the research. of view.Using psychological approach, Kabul's moral conflict was found. From psychological point of view, psycholanalisis theory gave the theory of the existence of under conscious worlds that could be used in explaining human behaviour. Structural theory gave the description of the character, setting, and plot that based the main character's life who experienced moral conflict.

This research used the descriptive method. Descriptive method was used in explaining the structures of *Orang-Orang Proyek* novel in terms of characters, setting, and plot and to explain kabul's moral conflict in novel *Orang-Orang Proyek*.

The findings of structural analysis on *Orang-Orang Proyek* were in terms of characters, setting, and plot. The main character of *Orang-Orang Proyek* novel is Kabul. The minor characters are Pak Tarya, Dalkioj, Basar,Wati, Mak Sumeh, Baldun, Biyng, Sri, Sonah, Kang Martasatang, Wiyoso, and Wireumplung. The setting of *Orang-Orang Proyek* novel were in area Cibawor rivers. *Orang-Orang Proyek* consists of five episode's and contains straight plot and flash back plot. From the result, it was concluded that the Kabul character did not been avoided from moral conflict. Those moral conflict caused Kabul experiencing psychological conflict because of the following factors: 1)The Character Kabul is in the concept and unfair invironment, 2)The character Kabul is encouraged to do corruption, 3)The character Kabul hold, different moral standarton conducts 4)The character Kabul under goes depression., 5) the character Kabul is human soul sacrifice of reving on the plant 6)the character Kabul soul kill his love desire to Wati 7)the character Kabul quits the plant. The moral conflicts was defeated by Kabul with the domination of super ego.